

**GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA PROGRAM PELATIHAN BAHASA JEPANG DI LEMBAGA
PELATIHAN DAN KETERAMPILAN (LPK) HOSHI HIKARI**

KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh

NOVELIA

NIM. 17005123/2017

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

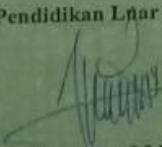
GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL PADA PROGRAM PELATIHAN BAHASA JEPANG DI
LEMBAGA PELATIHAN DAN KETERAMPILAN (LPK) HOSHI
HIKARI KOTA PADANG

Nama : Novelia
NIM/BP : 17005123/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

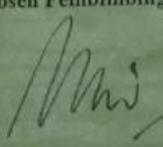
Padang, November 2021

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP.197606232005012002

Dosen Pembimbing


Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP.195910131987031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program
Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK)
Hoshi Hikari Kota Padang
Nama : Novelia
NIM/BP : 17005123/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

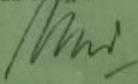
Padang, November 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

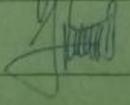
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : Novelia
NIM/BP : 17005123/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual
pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan
dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Oktober 2021
Saya yang menyatakan



Novelia
NIM. 17005123

ABSTRAK

NOVELIA : Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Peserta Pelatihan dan Keterampilan Hoshi Hikari Kota Padang dalam mengikuti program pelatihan Bahasa Jepang. Prestasi ini tidak lepas dari pengelola program yang sangat berkompeten di bidang pengelolaan pelatihan di LPK Hoshi Hikari Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada program Pelatihan Bahasa Jepang berdasarkan aspek persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik pelatihan di LPK Hoshi Hikari Kota Padang yang berjumlah 24 orang. Teknik penarikan sampel adalah *Cluster Random Sampling*, sampel yang diambil sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang pada aspek persiapan sudah baik, (2) gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang pada aspek pelaksanaan sudah baik, dan (3) gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang pada aspek evaluasi sudah baik.

KATA KUNCI: Penggunaan, Media pembelajaran, Pelatihan Bahasa Jepang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si., selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Lili Dasa Putri, S.Pd, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap skripsi ini.
8. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd., selaku penguji yang juga telah memberikan masukan dan kritikan terhadap skripsi ini.
9. Bapak Bonik Junianto, S.Pd., selaku Pimpinan Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Peserta didik program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang yang telah berpartisipasi menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pembelajaran dan kemudahan baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sangat Teristimewa orang tua saya, ibu (Nurwalis) dan ayah (Agus) serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan berdoa demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada temansatu pembimbing (Meli Sutriyani) yang saling membantu, memberi banyak semangat, dan menemani saya dalam penyelesaian skripsi ini dan juga kepada teman-teman satu pembimbing lainnya tanpa menyebutkan namanya satu persatu.

14. Kepada teman-teman jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2021

Penulis,

Novelia

DAFTAR ISI

Cover	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Pertanyaan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15
H. Defenisi Operasional	16
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Kajian Pustaka	20
1. Pelatihan Sebagai Program Pendidikan Luar Sekolah	20
2. Media Pembelajaran.....	23
3. Media Pembelajaran Audio Visual	25
4. Penggunaan media pembelajaran audio visual	28
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Pengaruh Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Terhadap Hasil Belajar	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44

B. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	45
C. Jenis dan Sumber Data.....	46
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Instrumen dan Pengembangannya.....	48
1. Penyusunan Angket	48
2. Uji Coba Instrumen.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Peserta Pelatihan Program IM Japan di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang Pelatihan Pertama Tahun 2021.....	8
Tabel 2. Persentase Keaktifan Peserta Pelatihan Bahasa Jepang pada Program IM Japan di LPK Hoshi Hikari Kota Padang Pelatihan Pertama Tahun 2021.....	8
Tabel 3. Persentase Nilai Peserta Pelatihan Bahasa Jepang pada Program Tokuteginou (SSW) di LPK Hoshi Hikari Kota Padang Pelatihan Pertama Tahun 2021	10
Tabel 4. Daftar Jumlah Peserta Pelatihan Bahasa Jepang yang sudah Berangkat ke Negara Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang tahun 2017-2018	12
Tabel 5. Populasi Penelitian.....	45
Tabel 6. Sampel Penelitian.....	45
Tabel 7. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.	51
Tabel 8. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.	54
Tabel 9. Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 2 Histogram Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang.....	52
Gambar 3 Histogram Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang.....	55
Gambar 4 Histogram evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	68
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	69
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	73
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	74
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	77
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas	78
Lampiran 7. Hasil Frekuensi.....	82
Lampiran 8. Harga Kritik r Tabel	89
Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Observasi dari Jurusan.....	90
Lampiran 10. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	91
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	92
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian dari Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang	93
Lampiran 13. Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan non formal adalah kegiatan yang bertujuan mendidik masyarakat untuk menguasai ilmu pengetahuan, pengetahuan profesional dan pengalaman yang dilaksanakan dalam pendidikan luar sekolah. Menurut Fadlillah dalam (Hayati & Harianto, 2017) berpendapat kalau sebutan pendidikan berasal dari kata belajar, yakni sesuatu kegiatan ataupun sesuatu proses buat mendapatkan pengetahuan, menambah kemampuan, membetulkan sikap, perilaku, serta mengukuhkan karakter. Pendidikan pengaruhi bagaimana pengetahuan seorang yang bisa dilihat dari sikap perilaku serta sebagainya. Proses pendidikan merupakan sesuatu rangkaian aktivitas yang meliputi merancang, mengorganisasikan serta menunjukkan keahlian baru dan tata cara dalam melakukan usaha dalam waktu yang relative lama agar siswa dapat tekun dalam belajar.

Menurut Pahlevi (Yanti, 2019) pendidikan luar sekolah merupakan kegiatan pendidikan yang tersusun di luar jalur sistem persekolahan, yang mana kegiatannya dilaksanakan secara sendiri atau membentuk bidang yang bermanfaat untuk kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan agar melayani masyarakat agar tercapai tujuan belajarnya. Sejalan dengan pendapat Sudjana (Etik Suraiyah, 2017), pendidikan non formal ialah kegiatan yang dilakukan secara sadar, bijaksana, terorganisir dan terencana untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan diri

sehingga mereka yang suka belajar, dan belajar dapat meningkatkan taraf hidupnya serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau pengembangan masyarakat.

Tujuan dari program pendidikan non formal berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat di suatu tempat. Menurut Suryono (Rabbani, 2018) mengatakan tujuan pendidikan luar sekolah untuk menanggulangi masalah keterlantaran pendidikan, baik yang belum pernah sekolah atau yang gagal sekolah, serta memberikan bekal keterampilan, sikap dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kebutuhan kehidupannya. Pendidikan non formal memiliki fungsi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan formal, pekerjaan dan kehidupan. Dari segi pendidikan formal, fungsi pendidikan di luar sekolah adalah menggantikan dan melengkapi. Mengenai dunia kerja, pendidikan di non formal memiliki fungsi menghubungkan manusia dengan dunia kerja.

Pembelajaran nonformal ialah pemecahan masalah yang pas buat meningkatkan kemampuan warga belajar. Salah satu lembaga pembelajaran nonformal tersebut merupakan pelatihan. Pelatihan merupakan sesuatu proses buat memperoleh keahlian terutama dalam pekerjaan lewat serangkaian struktur yang telah diatur secara yang dicoba oleh seseorang pakar yang bertujuan buat menambah keahlian serta pengetahuan kepada anggota pelatihan (Yulianti, 2016). Kedudukan pembelajaran nonformal yaitu membimbing serta menambah mutu sumber energi manusia dalam keluarga, penduduk serta lembaga. Program pembelajaran nonformal antara lain kelompok belajar, diklat, kursus, pusat aktifitas belajar penduduk, serta mejelis

taklim.tujuan secara totalitas suatu pelatihan yakni buat menambah pengetahuan, kemampuan serta perilaku anggota dan juga menaikkan mutu serta produktivitas segala organisasi, dan menjadikan pembelajaran selaku salah satu aktifitas pelatihan yang menunjang.

Lembaga pelatihan dan keterampilan menggambarkan salah satu wadah pembelajaran serta pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk pengembangan ketertiban serta produktifitas kerja.Tujuan diadakannya pelatihan yaitu bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pembelajarannya ke jenjang yang lebih tinggi dalam hal meningkatkan keahlian, pengetahuan, bekerja dalam usaha mandiri serta meningkatkan profesi lainnya terkhusus dalam dunia pekerjaan dan keahlian.Pembelajaran nonformal merupakan pembelajaran luar sekolah yang dilaksanakan untuk warga yang membutuhkan bantuan belajar dalam peran sebagai pengganti, meningkatkan serta aksesoris dengan diakui dalam pendidikan nasional serta pembelajaran sepanjang hayat.Oleh karna itu, pembelajaran nonformal ialah salah satu alternative buat melayani kekurangan serta kelemahan pembelajaran resmi dalam konteks sistem pembelajaran nasional.

Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari merupakan lembaga PLS yang memberikan pelatihan kepada masyarakat yang ingin melakukan program pemagangan kerja ke Negara Jepang sesuai dengan syarat yang ditentukan. Dengan adanya program magang ke Jepang dapat membentuk tenaga kerja yang berpengalaman, produktif, terampil serta kompeten sehingga keterampilan tersebut

setelah kembali ke negaranya dapat dikembangkan. Prioritas utama LPK Hoshi Hikari adalah dengan terbentuknya seorang pengusaha dengan adanya pengalaman yang didapat selama magang atau kerja di Jepang dengan tujuan mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru.

Pelatihan bahasa Jepang hendak berlangsung dengan mudah bila media pembelajaran yang digunakan instruktur inovatif serta menarik sehingga anggota pelatihan semangat serta termotivasi dalam menjajaki pendidikan. Salah media yang digunakan merupakan media pembelajaran audio visual. Menurut (Sulfemi, 2018) audio visual ialah alat perantara dalam pembelajaran yang mempunyai komponen suara serta gambar selaku perlengkapan yang dipergunakan dalam pendidikan buat membantu dalam penyampaian materi dalam proses mentransfer pengetahuan, perilaku serta inspirasi. Media audio visual ialah media perantara serta penyerapannya lewat penglihatan serta pendengaran sehingga membangun keadaan yang bisa membuat anggota pelatihan bisa mendapatkan pengetahuan, keahlian, maupun perilaku.

LPK Hoshi Hikari beralamat di Jalan. Parak Anau Raya No.10 Simpang Damri Tabing RT 02 RW 01 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat merupakan program pelatihan yang bertujuan mempersiapkan peserta pelatihan terutama dalam kemampuan bahasa Jepang sebelum diberangkatkan untuk melakukan program kerja di Negara Jepang. LPK Hoshi Hikari didirikan oleh Bonik Junianto S.Pd yang merupakan salah satu alumni yang pernah magang ke

Jepang. Latar belakang Bonik Junianto S.Pd mendirikan sebuah Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) yaitu karena melihat banyaknya pengangguran yang terdapat di Negara Indonesia terkhusus Sumatera Barat. Dengan adanya peluang untuk melaksanakan kerja sama khususnya dengan Negara Jepang dan Korea Selatan maka Bonik Junianto S.Pd yang juga merupakan alumni dari proses kerja sama tersebut berkeinginan membuka lembaga pelatihan kerja yang mana para peserta nantinya juga dapat bekerja di Luar Negeri khususnya Negara Jepang dan Korea Selatan jika dinyatakan lulus mengikuti berbagai tes yang dilakukan. Salah media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran audio visual.

Media pembelajaran audio visual sangat bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran khususnya dalam pelatihan bahasa Jepang dengan tujuan program kerja langsung ke Negara Jepang. Dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran peserta pelatihan memahami penerapan materi pembelajaran secara langsung melalui media audio visual. Contoh media audio visual yang digunakan dalam pelatihan bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari yaitu berupa video ataupun film. Sebelum pembelajaran dimulai instruktur selalu mengulang materi yang sebelumnya diajarkan dengan tujuan mengingatkan materi yang diajarkan sebelumnya. Instruktur melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan dan selalu menanyakan terkait materi yang belum di pahami. Peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari menjadi semangat dalam belajar dan memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan program

kerja atau magang di Negara Jepang dengan tujuan dapat mengubah perekonomian menjadi lebih baik setelah kembali ke Indonesia.

Observasi awal yang peneliti lakukan di bulan Februari 2021 baik itu secara langsung juga melalui media sosial di LPK Hoshi Hikari ada beberapa hal yang ditemui yaitu banyaknya peserta yang lulus dalam mengikuti pelatihan. Berdasarkan wawancara tanggal 13 Februari 2021 dengan pendiri sekaligus pengelola LPK Hoshi Hikari yaitu bapak Bonik Junianto S.Pd diantaranya : 1) banyaknya peserta yang lulus dan diberangkatkan setelah mengikuti pelatihan di LPK Hoshi, (2) semangat peserta dalam mengikuti pelatihan sangat tinggi (3) LPK Hoshi Hikari akan selalu mendampingi peserta pelatihan mulai dari baik itu selama pemberangkatan, selama di Jepang sampai dengan peserta pelatihan kembali lagi ke Indonesia setelah kontrak kerja habis, (3) kebanyakan peserta pelatihan berhasil setelah balik dari Negara Jepang seperti memiliki usaha sendiri setelah berada di Indonesia. Berikut merupakan data nilai peserta pelatihan di LPK Hoshi Hikari Kota Padang dalam program IM Japan dapat dilihat dari table 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Peserta Pelatihan Program IM Japan di LPK Hoshi Hikari Kota Padang Pelatihan Pertama Tahun 2021

No	Nama	Asal	Jenis Tes			
			Administrasi	MTK	Bahasa	Fisik
			Lulus/tidak lulus	10-100	10-120	Lulu/tidak lulus
1.	Abdi Abdilah	KAB. 50 Kota	Lulus	80	97	Lulus
2.	Alnofriadi	KAB. Padang Pariaman	Lulus	87	95	Lulus
3.	Wedra Defriyal	KAB. Padang Pariaman	Lulus	90	110	Lulus
4.	Apriansyah Saputra	KAB. Padang Pariaman	Lulus	91	100	Lulus
5.	Nando Afrinaldi	KAB. Padang Pariaman	Lulus	88	100	Lulus
6.	Danil	Kota Pariaman	Lulus	80	115	Lulus
7.	Jihad Argananda Ariston	KAB. Padang Pariaman	Lulus	80	96	Lulus
8.	Admiral Yudhistira	Kota Padang	Lulus	81	90	Lulus
9.	Rizki Ramadhanu	Kota Padang	Lulus	90	95	Lulus
10.	Hartono Ardhiwarman Putra	Kota Padang	Lulus	90	100	Lulus
11.	Muhammad Aqil. Tashdiqi	Kota Padang	Lulus	89	100	Lulus
12.	Genta Setiawan	Kota Padang	Lulus	85	115	Lulus
13.	Rahmad Ramadhaniatul Fajri	Kota Padang	Lulus	85	100	Lulus
14.	Habibullah Siregar	Kota Padang	Lulus	89	110	Lulus
15.	Yogie Tri Wahyu Illahi	Kota Padang	Lulus	90	115	Lulus
16.	Fadillatul Fajri	Kota Padang	Lulus	86	98	Lulus
17.	Rudi Hartono	Kota Padang	Lulus	85	102	Lulus
18.	Wulandari	Kota Padang	Lulus	85	109	Lulus

Sumber : Kepala Lembaga LPK Hoshi Hikari Kota Padang

Tabel 1 dapat diketahui bahwa semua dari jumlah peserta sebanyak 18 orang yang mengikuti program IM JAPAN mengikuti pelatihan dinyatakan lulus dari semua tes diantaranya pada tes administrasi dan tes fisik semua peserta dinyatakan lulus, sedangkan hasil dari tes matematika memperoleh angka yang tinggi karena nilai yang diperoleh rata-rata diatas 80 dalam rentang skor 10-100 dan pada tes bahasa juga tergolong tinggi karena nilai yang diperoleh rata-rata diatas angka 90. Hal ini didukung oleh pernyataan bapak Bonik Junianto S.Pd selaku instruktur dan juga pengelola lembaga pelatihan LPK Hoshi Hikari.

Didukung dengan data keaktifan pesertapelatihan baik selama kegiatan daring maupun tatap muka pada program IM Japan berikut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Keaktifan Peserta Pelatihan Bahasa Jepang pada Program IM Japandi LPK Hoshi Hikari Kota Padang Pelatihan Pertama Tahun 2021

No	Keaktifan Peserta Pelatihan	Jumlah Peserta yang aktif	Jumlah Peserta	Persentase %
1	Memperhatikan instruktur dalam penyampaian materi selama kegiatan pelatihan	18	18	100%
2	Bertanya kembali kepada instruktur mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh instruktur	13	18	72%
3	Bertanya mengenai materi yang belum dimengerti jika ada kesempatan bertanya oleh instruktur diakhir pembelajaran	10	18	56%
4	Mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh instruktur	18	18	100%
5	Menghafal huruf hiragana dan katakana	16	18	89%
6	Menghafal kata kerja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jepang	16	18	89%

Sumber : Kepala Lembaga LPK Hoshi Hikari Kota Padang

Tabel 2 dapat diketahui jumlah peserta yang aktif dalam mengikuti pelatihan pada program IM JAPAN memiliki persentase yang tinggi diatas 56% dengan jumlah peserta pelatihan 18 orang. Keaktifan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan Bahasa Jepang pada setiap pertemuan terus meningkat. Hal ini didukung oleh pernyataan bapak Bonik Junianto S.Pd selaku instruktur dan juga pengelola lembaga pelatihan LPK Hoshi Hikari bahwasanya peserta begitu aktif, serta mengerjakan setiap arahan dan tugas yang diberikan.

Selain dari program IM Japan ada juga program Tokuteginou (SSW / Specified Skill Worker) yang merupakan program yang memiliki keterampilan khusus. Di LPK Hoshi Hikari terdapat 4 bidang yang dapat diambil dalam program Tokuteginou (SSW) diantaranya : 1) bidang pertanian, 2) bidang peternakan, 3) bidang perawat panti jompo, dan 4) bidang manufaktur bagian makanan dan restoran. Berikut merupakan daftar nama-nama beserta skor yang diperoleh peserta pelatihan yang sudah dinyatakan lulus dalam program Tokuteginou (SSW) pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Persentase Nilai Peserta Pelatihan Bahasa Jepang pada Program Tokuteginou (SSW) di LPK Hoshi Hikari Kota Padang Pelatihan Pertama Tahun 2021

No	Nama	Bidang	Script & Vokab	Conversati on & Ekpression	Listen Ing	Read ing	Rentang Skor	Total Points
1	Syaifullah	Pertanian	91%	83%	83%	83%	10 - 250 Points	214
2	Fajar Fitra	Pertanian	83%	83%	83%	75%	10 - 250 Points	200
3	Nazura	Pertanian	91%	83%	66%	75%	10 - 250 Points	209
4	Nurul Huda	Perawat Pati jompo	100%	83%	83%	100 %	10 - 250 Points	226
5	Salman Alfariezi	Pertanian	91%	75%	83%	83%	10 - 250 Points	217
6	Rifaldi Akmal	Pertanian	100%	91%	83%	83%	10 - 250 Points	222

Sumber :Data yang diberikan Kepala Lembaga LPK Hoshi Hikari Kota Padang

Tabel 3 dapat diketahui nilai peserta pelatihan yang mengikuti program SSW memiliki total points yang tinggi diatas angkat 200 dalam rentang skor 10 – 250 points dengan persentase nilai script & vocabulary berada 83%, persentase conversation & ekpression berada 75%, listening berada 66%, sedangkan nilai reading berada 75% dengan jumlah peserta pelatihan yang mengikuti program SSW berjumlah 6 orang. Hal ini didukung oleh pernyataan bapak Bonik Junianto S.Pd selaku instruktur dan juga pengelola lembaga pelatihan LPK Hoshi Hikari bahwasanya nilai yang dicapai peserta pelatihan sangat memuaskan, semua peserta pelatihan dinyatakan lulus dan siap untuk diberangkatkan ke Negara Jepang. 95% dari peserta yang hadir dalam mengikuti pelatihan dinyatakan lulus dan 5% peserta yang kebanyakan tidak lulus pada saat tes kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa

LPK Hoshi Hikari Kota Padang sudah dipercayai oleh masyarakat khususnya Sumatera Barat untuk mengikuti pelatihan bahasa Jepang dengan tujuan untuk melakukan program kerja ke Negara Jepang. Proses pembelajaran bagi peserta pelatihan dibagi menjadi dua kelas karena disesuaikan dengan tempat pelatihan dengan setiap kelas dibatasi sampai 16 orang. waktu pelatihan dilaksanakan selama 4 bulan atau sampai pada saat diadakannya tes atau ujian. pelatihan dilaksanakan selama 5 hari dalam seminggu yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Jumat. Pelaksanaan pelatihan dalam satu hari dibagi kedalam 2 shif. Shif pertama pada jam 09.00 – 12.00 WIB dan shif kedua dilaksanakan pada jam 14.00 – 16.00 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan diklat memiliki antusias yang tinggi untuk belajar, hal ini berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan instruktur dalam kegiatan pelatihan.

Menurut (Muttaqien, 2017) dengan adanya media audio-visual siswa dapat mengemukakan gagasan-gagasannya dikarenakan bahwa siswa tidak ada dalam dunia yang tidak nyata. Adanya media audio visual peserta pelatihan dapat berperan aktif sebab siswa berhadapan dengan lingkungan yang nyata. Peserta pelatihan kritis karena peserta pelatihan mengerti terkait dengan hal yang mereka dipelajari dan selalu menanyakan hal yang menurut mereka tidak bisa dipahami atau dimengerti, instruktur mudah untuk mengatur proses pembelajaran, dalam lebih mudah memahami secara langsung bagaimana cara berbahasa orang Jepang serta budaya yang ada di Jepang. Proses penilaian tidak cuma dilihat berdasarkan cuma dengan hasil belajar saja akan tetapi dapat juga dilihat dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi tanggal 24 Februari 2021 LPK Hoshi Hikari bnyak peserta pelatihan yang sudah lulus dan menunggu keberangkatan, karena pandemi Covid-19 pemberangkatanpeserta pelatihan ditunda sebanyak 24 orang. Berikut merupakan daftar nama-nama peserta pelatihan yang sudah berangkat ke Negara Jepang dan masih melakukan program kerja di Negara Jepang dua tahun terakhir.

Tabel 4. Daftar Jumlah Peserta yang sudah Berangkat ke Negara Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang tahun 2017 - 2018

No	Tahun	Jumlah
1.	2017	20
2.	2018	18
Total		38

Sumber :Data yang diberikan Kepala Lembaga LPK Hoshi Hikari Kota Padang

Keberhasilan pembelajaran di LPK Hoshi Hikari diduga tidak lepas dari media yang digunakan instruktur dalam pembelajaran. Menurut (Hayati & Harianto, 2017) media audio visual merupakan sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran dimana dalam proses penyerapannya melalui penglihatan serta pendengaran dengan maksud dapat membangun keadaan sehingga tercapainya tujuan belajar yang dilihat dari siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dari proses pembelajarannya. Sesuai dengan pendapat (Sulfemi, 2018), penggunaan metodedemonstrasi dan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, 1) motivasi yang kuat sangat dibutuhkan oleh seorang peserta didik sebelum melakukan pembelajaran, 2) suasana belajar yang aktif di

dalam kelas akan memotivasi peserta didik dalam belajar, dan 3) penggunaan metode demonstrasi serta menggunakan audio visual dapat membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami konsep materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat (Nurlevia Devi, 2016), Penggunaan media audio visual ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi antara lain:

1. Kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan
2. Sarana dan prasarana yang memadai
3. Suasana belajar yang nyaman
4. Variasi penggunaan media pembelajaran yang beragam
Penggunaan media audio visual yang menarik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan pada penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan persiapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang.
2. Menggambarkan pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang.
3. Menggambarkan evaluasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran persiapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang.
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang.
3. Bagaimana gambaran evaluasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini bermanfaat:

1. Secara teoritis

Memperbanyak ilmu pengetahuan dan menambah pemahaman tentang pendidikan di luar sekolah khususnya di bidang pendidikan dan pelatihan serta dalam melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang.

2. Secara praktis

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk peneliti, namun juga bermanfaat yaitu :

- a. Bagi instruktur, agar dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang.
- b. Bagi penyelenggara, menjadi masukan bagi penyelenggaraan program pelatihan di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang.

H. Defenisi Operasional

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual

Penggunaan media pembelajaran adalah suatu cara atau proses yang dilakukan untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Sesuai pendapat (Nomleni & Manu, 2018), penggunaan media dalam pembelajaran ialah suatu proses yang efektif digunakan dalam pembelajaran yang dapat memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Sejalan dengan pendapat itu menurut (Febliza, 2016), pola penggunaan media pembelajaran digunakan untuk menunjang penyajian materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. Adapun langkah-langkah sistematis yang dapat dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran meliputi pada tahap persiapan, pelaksanaan dan

evaluasi. Jika dilihat dari konsep media audio visual menurut (Maimunah, 2016) media pembelajaran audio visual merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memakai indra penglihatan dan pendengaran yang didalamnya terdapat unsur suara dan gambar. Jadi dalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran audio visual ialah cara atau proses yang digunakan instruktur dalam pembelajaran dalam bentuk video atau film yang diperlihatkan kepada peserta pelatihan setelah instruktur menjelaskan materi secara teori, penggunaan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan media yang mengandung unsur gambar dan suara dan dalam proses pembelajaran melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Menurut (Padmaningrum, 2016), langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan media pembelajaran antara lain persiapan, pelaksanaan / penyajian, dan evaluasi.

a. Persiapan

Menurut (Susilo, 2020), Persiapan merupakan aktivitas awal yang dilakukan guru yang hendak memberikan materi atau memulai proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran. Menurut (J. Simbolon et al., 2019), dalam tahap persiapan guru memilih dan menetapkan media mana yang dipilih dan cocok digunakan dalam pembelajaran dan siswa juga mempunyai persiapan sebelum menerima pembelajaran, guru memotivasi siswa agar dapat menilai, menghayati pelajaran melalui media yang digunakan. Berdasarkan pendapat ahli di atas yang menyatakan bahwa pada tahap persiapan merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran

menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Jadi, indikator dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan ialah media audio visual dengan tahap persiapan penggunaan media pembelajaran audio visual yang dilakukan yaitu: 1) memeriksa kesiapan ruangan, 2) memeriksa kesiapan alat pembelajaran yang akan digunakan dan 3) memeriksa kesiapan materi yang akan dijelaskan dan disampaikan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Menurut (Bistari, 2018), kegiatan pelaksanaan adalah proses inti dalam suatu kegiatan pembelajaran setiap pertemuan, dimana didalamnya guru wajib memberikan penjelasan materi secara baik, mudah untuk dipahami, meberikan ilustrasi yang jelas. Menurut (Mahnum, 2016), dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai maka akan sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran tersebut, dimana media dipakai sebagai perantara dalam penyampaian materi pembelajaran, alat untuk mengkaji suatu persoalan yang akan diselesaikan oleh siswa dalam proses belajar, sebagai sumber belajar media yang digunakan harus berisi materi yang mudah dimengerti oleh siswa. Jadi, indikator dalam penelitian ini dalam tahap pelaksanaan dalam menggunakan media audio visual diantaranya: 1) instruktur memeriksa kesiapan peserta pelatihan dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) melakukan kegiatan apersespsi, 3) penyampaian tujuan pembelajaran, 4) kejelasan suara dan gambar, 5) interaksi yang dihasilkan dan 6) memastikan keefektifan video/film.

c. Evaluasi

Menurut (Padmaningrum, 2016), kegiatan evaluasi merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru untuk menguatkan uraian serta pemahaman siswa tentang materi yang dibahas dengan memakai media guna mengukur efektivitas pembelajaran yang sudah dilakukan. Menurut (Bistari, 2018), dalam kegiatan penutup ataupun penilaian guru dapat memberikan rangkuman kembali mengenai seluruh materi yang telah dibahas dalam pertemuan, memberikan post test (jika ada) yang bertujuan mengetahui peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan atau latihan bahkan pekerjaan rumah yang diberikan dengan tujuan untuk memantapkan materi yang telah diajarkan. Kegiatan tindak lanjut bisa dilakukan dalam bentuk diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes.

Berdasarkan pendapat diatas maka kegiatan evaluasi dalam penelitian ini dilakukan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang dengan indikator yaitu: 1) melihat respon peserta pelatihan terhadap penggunaan media selama mengikuti proses pembelajaran dan 2) memberikan instrumen dalam bentuk soal terkait dengan materi yang telah diajarkan sebelum ditutupnya proses pembelajaran.